

**TINGKAT PERBEDAAN HASIL KOREKSI PENDERITA MIOPI YANG
MENGUNAKAN AUTOREFRAKTER DENGAN TRIAL LENS
SNELLEN'S CHART DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Fachrummiardi Fachril, Nurfifi Arliani
Bagian Mata Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang: Miopi merupakan kelainan refraksi terbanyak. Hasil koreksi miopi antara autorefrakter dan trial lens snellen bisa berbeda, sehingga perlu diteliti tingkat perbedaan hasil koreksi antara Trial Lens Snellen dan Autorefrakter. Agar hasil yang didapat nanti bisa akurat dan dipercaya. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil koreksi penderita miopi dengan menggunakan autorefrakter dan Trial Lens Snellen. **Metode Penelitian:** Penderita miopi dikoreksi dengan autorefrakter kemudian dikoreksi dengan Trial Lens Snellen. Hasil kedua koreksi dibandingkan dan dilihat ada tidak perbedaannya yang signifikan dengan uji t-test dan uji Wilcoxon. **Hasil dan Pembahasan:** Secara statistik pada koreksi miopi mata kanan dan kiri perbedaannya signifikan karena $p\text{-value} < 0,05$. Uji mata silinder kanan dan kiri perbedaan koreksinya juga signifikan ($p\text{-value} < 0,05$). Secara klinis perbedaan koreksi miopi dan mata silinder mata kanan dan kiri, perbedaannya tidak signifikan. **Kesimpulan:** Secara statistik terdapat perbedaan koreksi miopi dan silinder yang signifikan, tetapi secara klinis perbedaan koreksi miopi dan silinder penderita tidak signifikan, sehingga alat autorefrakter yang digunakan dalam penelitian ini masih valid dan reliabel.

Kata kunci: koreksi miopi, autorefrakter, trial lens snellen

**THE COMPARATIVE OBSERVATION ON REFRACTION CORRECTION
MYOPIA BY AUTOMATED REFRACTER AND TRYLENS SNELLEN'S
CHART IN MUHAMMADIYAH HOSPITAL OF YOGYAKARTA**

Fachrummiardi Fachril, Nurfifi Arliani
Faculty of Medicine, Ophthalmology
Muhammadiyah University of Yogyakarta

Abstract

Background: The most number abnormalities in refraction is myopia. The result of the correction between automated refracter and trylens snellen can be different. It needs to be observed the differences between automated refracter's correction and trylens snellen's correction to find the best result. **Objectives:** To find the differences of the correction between automated refracter and trylens snellen. **Method:** The patients were corrected first with automated refracter and trylens snellen after that. The result would be compared with t-test and Wilcoxon test. **Results and Discussion:** Statistically, the correction of myopia has significant differences, because the p-value is less than 0,05. The correction in astigmatisma has significant differences (p-value < 0,05). Clinically the differences are no significant. **Conclusion:** Statistically, there is significant differences in myopia and astigmatisma correction, but clinically, there are not differences. The automated refracter is valid and reliable.

Key words: myopia's correction, automated refracter, trylens snellen.